



<http://ojs.iai-darussalam.ac.id/index.php/tarbiyah>

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMATIK PADA TEMA 6 SUBTEMA HEWAN DI SEKITARKU MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE (TPS) DI KELAS II SDN SUNGAI ALAT 1 KECAMATAN ASTAMBUL KABUPATEN BANJAR

Hj. Hatmini ¹

¹SDN Sungai Alat Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan
Pos-el :

Received dd Month yy; Received in revised form dd Month yy; Accepted dd Month yy (9pt)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran think pair and share (TPS) hal ini disebabkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara klasikal masih rendah. Jenis yang digunakan adalah PTK (penelitian tindakan kelas), yaitu penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Hasil penelitian melalui model pembelajaran think pair and share dapat meningkatkan hasil tematik hal ini terbukti dengan ketuntasan siswa pada aspek pengetahuan siklus I 71% dan setelah di refleksi ketuntasan siswa meningkat menjadi 92% terjadi peningkatan sebesar 21%. Pada aspek keterampilan ketuntasan siswa siklus I sebesar 68%, setelah direfleksi meningkat menjadi 88% terjadi peningkatan sebesar 20% dari siklus I ke siklus II. Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran think pair and share dapat meningkatkan hasil belajar tematik, terbukti rata-rata aktivitas guru siklus I 78% terlaksana, setelah di refleksi meningkat pada siklus II menjadi 97% rata-rata aktivitas guru siklus II terjadi peningkatan 19%. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran think pair and share dapat membantu meningkatkan hasil belajar tematik, terbukti rata-rata aktivitas siswa siklus I 76% terlaksana, setelah direfleksi meningkat pada siklus II menjadi 94% rata-rata aktivitas siswa siklus II terjadi peningkatan 18%.

Kata kunci: Hasil Belajar, Tematik, Model Pembelajaran

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes using the think pair and share (TPS) learning model. This is because student learning outcomes in classical thematic learning are still low. The type used is PTK (classroom action research), namely research that aims to make a real contribution to increasing teacher professionalism, preparing knowledge, understanding and insight about the behavior of teaching teachers and student learning. The approach taken is a qualitative approach. The results of research using the think pair and share learning model can improve thematic results. This is evidenced by the students' mastery in the knowledge aspect of the first cycle of 71% and after reflection, student completeness increased to 92%, an increase of 21%. In the skill aspect, the completeness of students in cycle I was 68%, after reflection it increased to 88%, there was an increase of 20% from cycle I to cycle II. Teacher activity in learning activities with the think pair and share learning model can improve thematic learning outcomes, it is proven that the average cycle I teacher activity is 78% carried out, after reflection it increases in cycle II to 97% the average activity of cycle II teachers increases 19%. Student activity in learning activities with the think pair and share learning model can help improve thematic learning outcomes, it is proven that the average cycle I student activity is 76% accomplished, after reflection it increases in cycle II to 94% the average student activity cycle II increases 18%.

Keywords: Learning Outcomes, Thematic, Learning Model

PENDAHULUAN

Salah satu sektor dari beberapa sektor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah sektor pendidikan. Apabila pendidikan di negara tersebut kurang diperhatikan maka mustahil negara tersebut akan maju. Sebab maju mundurnya suatu negara tergantung dari berhasil tidaknya pendidikan di negara tersebut. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.

Pada setiap proses pembelajaran, guru memiliki peranan penting diantaranya adalah sebagai fasilitator, administrator, evaluator, organisator, dan motivator. Sebagai fasilitator, guru harus dapat memberikan kemudahan pada siswanya dalam pembelajaran. Sebagai administrator, guru harus dapat mengelola kelas dan siswa. Sebagai evaluator, guru harus dapat menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Sebagai organisator, guru harus dapat mengelola keadaan dan seluruh komponen yang ada dalam proses pembelajaran. Sebagai motivator, guru harus memberikan dorongan kepada siswa agar dapat membangkitkan minat belajar siswa

Dalam kurikulum 2013 yang sedang berlaku saat ini kegiatan pembelajaran guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa dan memberikan pengalaman belajar bagi siswa dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa bisa aktif dalam pembelajaran. Pada pembelajaran guru bertindak sebagai fasilitator dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran dalam kurikulum 2013.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Peranan profesi guru dalam keseluruhan program pendidikan di sekolah diwujudkan untuk mencapai tujuan pendidikan (Satori, 2007: 1.33). Sebagai suatu profesi terdapat sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru, yaitu kompetensi pribadi, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan (Sanjaya, 2006:18). Seharusnya dalam proses pembelajaran guru meningkatkan kemampuan merancang dan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi untuk mengatasi kebosanan siswa, agar selalu antusias, tekun, dan penuh partisipasi. Guru diharapkan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, menarik minat, dan mempermudah siswa menguasai materi

Berdasarkan hasil tes formatif di kelas II SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjarpada tema 6 subtema hewan di sekitarku menunjukkan bahwa dari 24 orang siswa, hanya 11 orang siswa (46%) yang sudah mampu memahami materi sebatas ketuntasan minimal dan 13 orang siswa (54%) siswa belum mampu memperoleh nilai yang baik sesuai KKM yang telah ditetapkan guru.

Hal itu menunjukkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik secara klasikal masih rendah. Penyebabnya diantaranya adalah peran guru terlihat cukup

mendominasi selama pembelajaran berlangsung. Guru hanya memberikan banyak materi tanpa mengoptimalkan kemampuan siswa untuk berpartisipasi aktif. Selain itu, metode yang digunakan dalam pembelajaran masih tradisional yaitu menggunakan metode ceramah, dimana siswa hanya duduk mencatat, mendengarkan, apa yang disampaikan, dan sedikit peluang siswa untuk bertanya. Siswa juga kurang memahami materi pelajaran atau kurang melibatkan diri dalam pembelajaran yang diajarkan guru. Akibatnya siswa merasa jenuh, bosan, dan malas untuk mengikuti pelajaran.

Salah satu upaya alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran think pair and share (TPS). Menurut Trianto (2009:47) Think Pair and Share (TPS) atau berpikir, berpasangan, dan berbagi merupakan jenis model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model ini dapat memberikan kesempatan siswa untuk berfikir dalam memecahkan suatu masalah dan melakukan kerjasama dengan teman sebaya dalam bentuk diskusi kelompok kecil, sehingga seluruh siswa dapat aktif dalam pembelajaran.

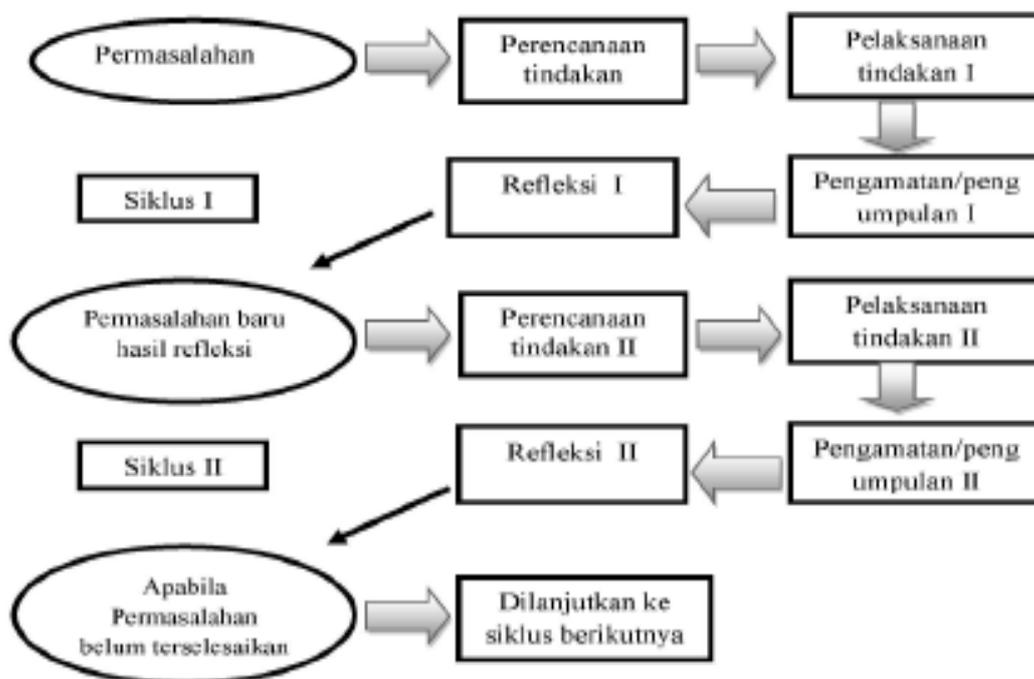
Setelah diidentifikasi masalah yang terjadi pada pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku di kelas II SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjarmasih terdapat beberapa masalah seperti siswa masih banyak yang belum tuntas, pembelajaran masih berpusat dari guru dan siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku. Untuk mengatasi masalah tersebut guru ingin memecahkan masalah yang terjadi selama ini dengan menggunakan model pembelajaran think pair and share (TPS) dalam pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku di kelas II SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Melalui model ini siswa akan bisa menemukan secara langsung materi yang dipelajari dengan ini siswa akan memiliki pengalaman belajar sendiri.

Berdasarkan penjelasan masalah diatas maka peneliti ingin mengangkat sebuah penelitian dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Tema 6 Subtema Hewan di Sekitarku Melalui Model Pembelajaran Think Pair and Share (TPS) di kelas II SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

BAHAN DAN METODE

jenis penelitian yang digunakan adalah PTK (penelitian tindakan kelas), yaitu penelitian yang bertujuan memberikan sumbangan nyata peningkatan profesionalisme guru, menyiapkan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tentang perilaku guru pengajar dan murid belajar. Pada intinya PTK merupakan suatu penelitian yang akar permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam tindakan kelas diperoleh dari persepsi atau lamunan seorang peneliti (Suharsimi, 2006). Dengan demikian penelitian tindakan kelas (Classroom

Action Research) terkait dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Dalam penelitian ini ada prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).



Gambar 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adapun gambaran rencana pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan dalam tahap perencanaan ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Studi pendahuluan terhadap hasil belajar siswa.
- b. Merencanakan pembelajaran dengan membuat Silabus, RPP.
- c. Membuat soal tes akhir siklus.
- d. Membuat lembar pengamatan aktivitas belajar tematik siswa pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku.
- e. Peneliti dan Kepala Sekolah membuat lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS).

2. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan menggunakan model pembelajaran think pair and share (TPS) sesuai dengan rencana. Penulisan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sekali pertemuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan diakhir siklus diadakan tes. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas berupa interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti memasuki kelas dengan membawa seorang observer
- b. Membuka pelajaran dengan melakukan kegiatan awal dengan menyampaikan materi yang akan di pelajari siswa dan tujuan pembelajaran
- c. Peneliti melaksanakan tematik pada tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan menggunakan model pembelajaran think pair and share (TPS) sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
- d. Guru sebagai observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembaran observasi.
- e. Peneliti dan observer melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan pada siklus selanjutnya.

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan oleh teman sejawat. Lembar pengamatan digunakan untuk mengamati dan mengukur aktivitas belajar siswa serta aktivitas peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data hasil belajar tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku berdasarkan hasil tes akhir siklus dan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh peneliti.

4. Refleksi

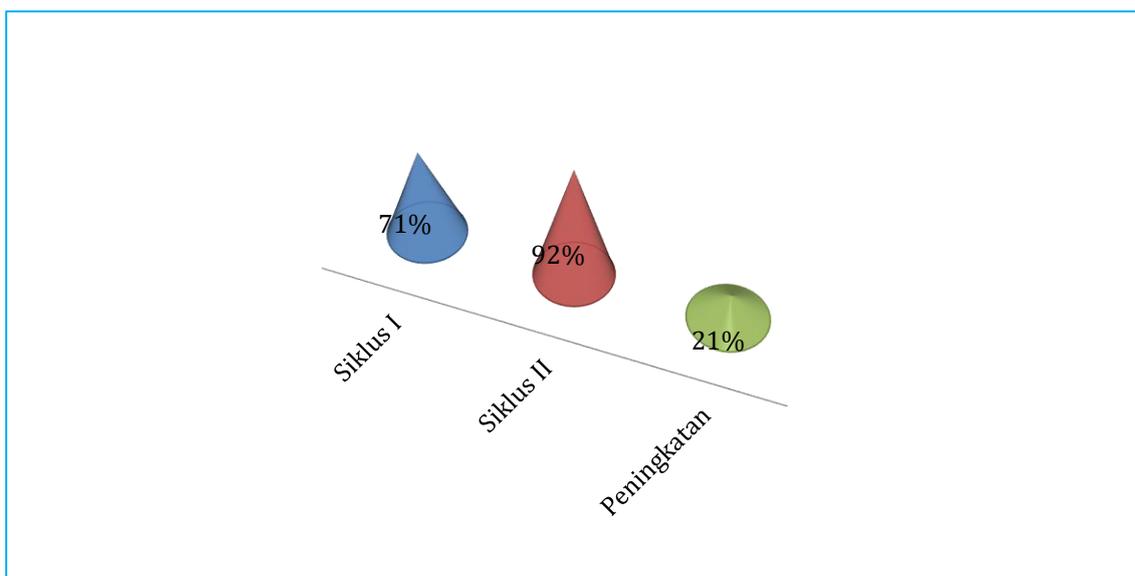
Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi dilaksanakan segera setelah tahap implementasi/tindakan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti dan Kepala Sekolah mendiskusikan hasil yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

1. Pengetahuan

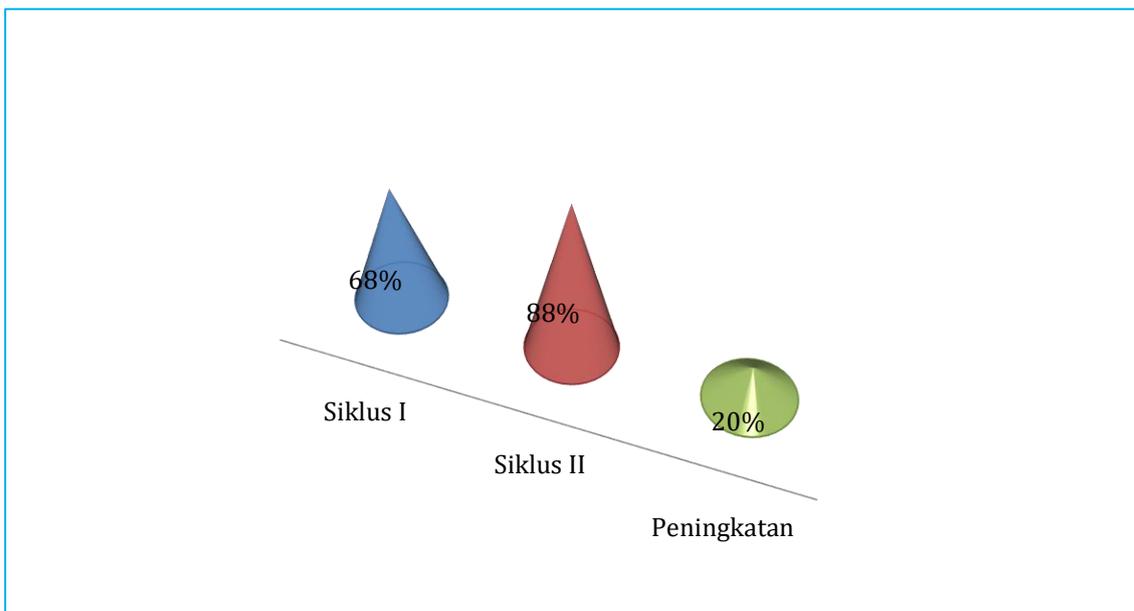
Pembahasan hasil penelitian siklus I meliputi: perencanaan meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS). Hasil belajar diperoleh pada siklus I dari hasil tes tulis untuk aspek pengetahuan dalam pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS) dengan ketuntasan siswa sebanyak 71%. Pada siklus I ini masih banyak siswa kurang memahami materi secara baik, salah satu penyebabnya kurang aktifnya siswa dalam belajar. Setelah di refeleksi pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran diadakan kembali tes tulis untuk memperoleh hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS). Pada siklus II ini diperoleh ketuntasan siswa meningkat dari siklus I setelah direfleksi dengan ketuntasan siswa 92%. Pada siklus II ini keaktifan siswa berbeda dengan siklus sebelumnya dimana hampir semua siswa bekerja dengan langkah kegiatan sehingga siswa memiliki pengalaman belajar serta mampu memperoleh pengetahuan dari kegiatan yang dilakukan. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 21%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil karena keuntasan siswa melebihi 85%. Untuk lebih rinci persentase peningkatan siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II lihat grafik di bawah ini



Grafik 1 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Aspek Pengetahuan

2. Keterampilan

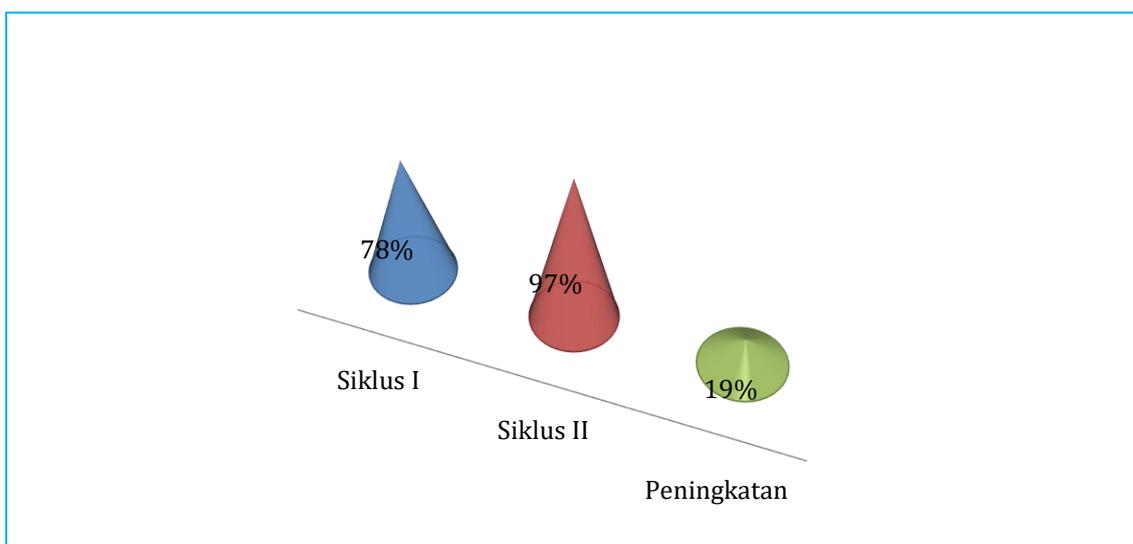
Pada kegiatan pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS) guru melakukan penilaian keterampilan kepada siswa dengan unjuk kerja. Pada aspek keterampilan pada siklus I dalam pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS) dengan ketuntasan siswa sebanyak 68%. Pada siklus I ini masih banyak siswa kurang terampil dalam mempelajari materi secara baik, salah satu penyebabnya kurang aktifnya siswa dalam mengendalikan diri dalam bersikap, berucap dan berperilaku serta memahami perbedaan pendapat. Setelah di refleksi pada siklus I dalam kegiatan pembelajaran diadakan kembali tes keterampilan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS).. Pada siklus II ini diperoleh ketuntasan siswa meningkat dari siklus I setelah direfleksi dengan ketuntasan siswa 88% dari aspek keterampilan. Pada siklus II ini keaktifan siswa berbeda dengan siklus sebelumnya dimana hampir semua siswa bekerja dengan langkah kegiatan sehingga siswa memiliki pengalaman belajar serta mampu memperoleh pengetahuan dari kegiatan yang dilakukan. Dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 20%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil karena keuntasan siswa melebihi 85%. Untuk lebih rinci persentase peningkatan siswa yang tuntas dari siklus I ke siklus II lihat grafik di bawah ini:



Grafik 2 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Aspek Keterampilan

Aktivitas Guru

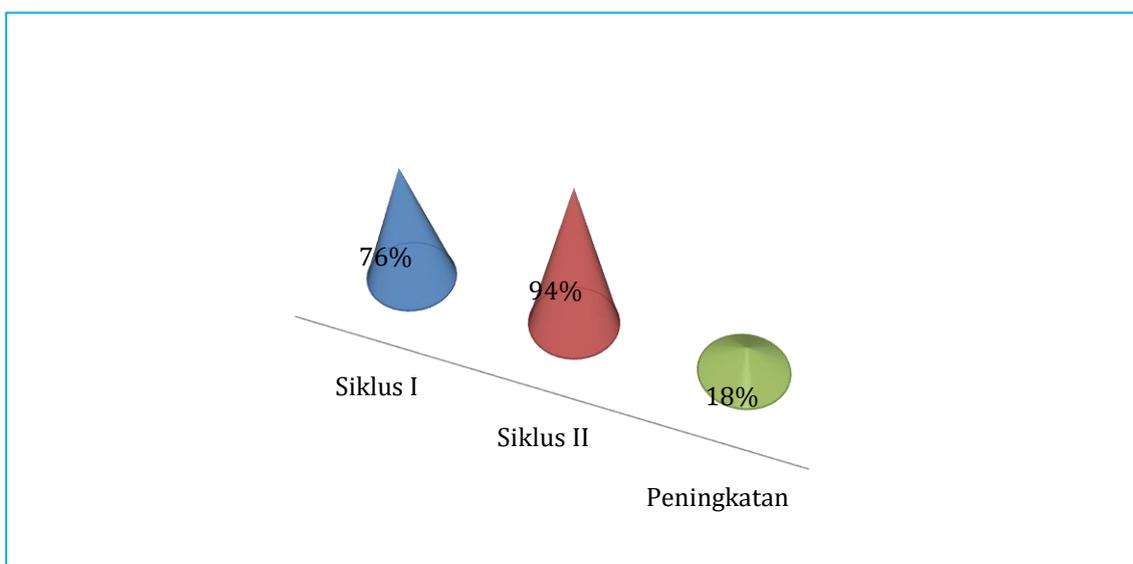
Pada siklus I dalam melakukan pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS) belum sesuai harapan dengan rata – rata kemampuan guru mengajar dengan model pembelajaran think pair and share (TPS) pada pembelajaran tematik dengan materi tema 6 subtema hewan di sekitarku secara keseluruhan dari semua aspek yang dinilai adalah 78% terlaksana. Dari aspek yang diamati masih terdapat kelemahan dalam melakukan pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS). Setelah dilakukan refleksi terhadap kelemahan pada siklus I terjadi peningkatan yang signifikan menjadi aktivitas guru melakukan pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku dengan model pembelajaran think pair and share (TPS) pada siklus II menjadi 97%. Terjadi peningkatan sebesar 19%. Secara keseluruhan pada siklus II ini guru sudah mampu mengajar dengan sangat baik dengan menggunakan model pembelajaran think pair and share (TPS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil karena aktivitas guru dalam mengajar dengan model pembelajaran think pair and share (TPS) sudah 97% terlaksana. Untuk lebih jelas lihat grafik peningkatan aktivitas guru pada grafik di bawah ini :



Grafik 3 Peningkatan Aktivitas Guru

Aktivitas Siswa

Pada aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku melalui model pembelajaran think pair and share (TPS) pada siklus I rata – rata keaktifan siswa dalam pembelajaran pembelajaran yaitu 76% terlaksana dan pada siklus I. Setelah di refleksi terhadap kekurangan pada siklus I meningkat aktivitas siswa pada pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku melalui model pembelajaran think pair and share (TPS) Pada siklus II menjadi 94% terlaksana. Terjadi peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 18%. Jika dilihat dari indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu 85% atau >85% maka penelitian ini sudah berhasil. Untuk lebih jelas lihat tabel dan grafik di bawah ini:



Grafik 4 Peningkatan Aktivitas Siswa

Secara umum penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku melalui model pembelajaran think pair and share (TPS) di kelas II SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Dimana terjadi peningkatan pada seluruh aspek yang di amati dan di nilai. Berdasarkan data diatas maka penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil karena suda berada diatas indiktor keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu >85%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa, sebagai berikut: Melalui model pembelajaran think pair and share (TPS) dapat meningkatkan hasil tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku di kelas II SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar. Hal ini terbukti dengan ketuntasan siswa pada aspek pengetahuan siklus I 71% dan setelah di refleksi ketuntasan siswa meningkat menjadi 92% terjadi peningkatan sebesar 21%. Pada aspek keterampilan ketuntasan siswa siklus I sebesar 68%, setelah direfleksi meningkat menjadi 88% terjadi peningkatan sebesar 20 dari siklus I ke siklus II.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran think pair and share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku di kelas II SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, terbukti rata - rata aktivitas guru siklus I 78% terlaksana, setelah di refleksi meningkat pada siklus II menjadi 97% rata - rata aktivitas guru siklus II terjadi peningkatan 19%.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran think pair and share (TPS) dapat membantu meningkatkan hasil belajar tematik pada materi tema 6 subtema hewan di sekitarku di kelas II SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, terbukti rata - rata aktivitas siswa siklus I 76% terlaksana, setelah direfleksi meningkat pada siklus II menjadi 94% rata - rata aktivitas siswa siklus II terjadi peningkatan 18%.

Ada beberapa saran dari peneliti yang diharapkan dapat membangun dan mendukung pembelajaran pada umumnya dan seluruh lembaga pendidikan di seluruh Kabupaten/kota, khususnya di SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, diantaranya di sarankan sebagai berikut:

Guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajar salah satunya dengan menggunakan penemuan sangat cocok untuk pembelajaran tematik

Kepala sekolah menjadikan PTK ini acuan dan referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan kompetensi profesional di bidang karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah terima kasih kepada semua yang sudah terlibat dalam penelitian ini khususnya kepada kepala sekolah SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar yang telah memberikan semangat dan juga kepada seluruh dewan guru SDN Sungai Alat 1 Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar, mudah-mudahan dengan adanya penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi, PT, Rineka Cipta, Jakarta.
- Agus. Cahyo, N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar teraktual Dan terpopuler*. Jogjakarta: Diva Press.
- Aunurrahman.2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Balitbang Puskur. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budayadan Karakter Bangsa: PedomanSekolah*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur
- Buku Pegangan Guru TEMATIK Kelas VIII Kurikulum2013. Jakarta: Kemendikbud RI.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Donni Juni Priansa dan Setiani, Ani dan. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran: Cerdas, Kreatif dan Inovatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Etin. Solihatin 2012. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran TEMATIK* . Jakarta: Bumi Aksara
- Heri Sulistyanto, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan Alam*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
- Kemendikbud. 2013.*Permedikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses*. Jakarta
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud Nomor 104 tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Kemendikbud Kemendikbud.2016. *Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dan Menengah*. Jakarta: Kemendikbud
- Kemendikbud.2013. *Permendikbud No.81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 *Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014
Tentang Kurikulum SMP

Swadarma, Doni. 2013. Penerapan Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran.
Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Suryosubroto. 2012. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
Trianto, 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Surabaya : Bumi Aksara